

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh, tiga hal pokok terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian masing-masing diuraikan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Penelitian tentang program bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir siswa kelas XI SMA N 6 Bandung yang melibatkan siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode kuasi eksperimen ini secara umum berhasil menunjukkan bahwa program bimbingan karir efektif untuk mengembangkan kematangan karir siswa kelas XI SMA. Secara khusus kesimpulan hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

5.1.1 Profil kematangan karir siswa kelas XI SMA ini merupakan gambaran kemampuan siswa Sekolah Menengah Atas berdasarkan hasil instrument kematangan karir yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil umum kematangan karir berada pada kategori cukup mampu, tingkat kematangan karir kategori cukup mampu pada siswa berarti, kondisi siswa kelas XI SMA saat ini sudah dapat melibatkan diri dalam membangun motivasi dalam perencanaan karir tetapi belum mampu mengidentifikasi potensi diri yang ada dalam diri siswa secara optimal.

5.2.2 Hasil uji kelayakan program oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling terhadap rumusan hipotetik bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir siswa kelas XI SMA dinilai efektif dan memadai sebagai suatu kerangka kerja. Adapun sistematika program yang dikembangkan meliputi : (1) Rasional; (2) Deskripsi Profil Kematangan Karir; (3) Tujuan

Program, (5) Sasaran Program; (6) Peran Guru Bimbingan dan Konseling; (7) Struktur dan Tahapan Program; (8) Evaluasi dan Tindak Lanjut Program; (9) Indikator Keberhasilan.

5.1.3 Bimbingan karir efektif untuk mengembangkan kematangan karir siswa kelas XI SMA. Keefektifan ini nampak dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan kematangan karir siswa secara umum pada setiap indikator yang terdiri dari menggali potensi diri, mempertimbangkan nilai-nilai, menyimpulkan, menilai, mengelola, menghayati, membangun motivasi, mengoperasikan dan mengatur perencanaan.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir siswa Sekolah Menengah Atas memberikan implikasi secara teoretis dan praksis. Secara lebih jelas, implikasi hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

5.2.1 Secara teoretis hasil penelitian bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir merupakan bukti ilmiah tentang pentingnya program bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir. Bimbingan karir diperlukan sebagai bagian integral dari bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat membantu siswa memperoleh informasi tentang kemampuan pengetahuan diri, sikap dan keterampilan terhadap karir, sehingga siswa mampu melibatkan diri sepenuhnya dalam merencanakan karir. Tugas perkembangan karir pada siswa SMA bertugas mengenal keterampilan membuat keputusan karir dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karir serta menyadari minat, mengidentifikasi bidang dan tingkat pekerjaan yang cocok dengan kemampuannya untuk menentukan pilihan bidang peminatan, pendidikan lanjutan, dan pekerjaan yang relevan dengan kemampuan dirinya.

5.2.2 Secara praksis berkenaan dengan pengembangan dan pembuatan bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir siswa, yakni guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan bimbingan karir yang telah teruji

ini untuk mengembangkan kematangan karir siswa di Sekolah Menengah Atas berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Bimbingan karir disusun untuk membantu siswa dalam mengembangkan kematangan karir dilaksanakan dalam tiga tahapan layanan, yakni; tahap awal (orientasi), tahap inti, dan tahap akhir.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan penafsiran temuan penelitian keterbatasan penelitian dan simpulan penelitian, maka rekomendasi yang diberikan sebagai berikut.

5.3.1 Bagi praktik bimbingan dan konseling hendaknya mengaplikasikan bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir siswa ini. guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan program bimbingan karir ini sebagai bagian terpadu dalam program bimbingan dan konseling pada bidang karir di sekolah. Guru bimbingan dan konseling dapat mengaplikasikan teknik, strategi, dan materi yang ada dalam bimbingan karir ini untuk mengembangkan kematangan karir siswa terhadap pelaksanaan program bimbingan karir kepada siswa di Sekolah Menengah Atas.

5.3.2 Bagi penelitian selanjutnya, dalam rangka pengembangan dan perbaikan bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir siswa maka terdapat beberapa rekomendasi untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yakni:

- 1) Pada penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada variabel lain tidak hanya pada variabel bimbingan karir karena masih banyak beberapa variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi kematangan karir siswa sehingga kematangan karir siswa dapat dilihat secara komprehensif pada setiap aspek masing-masing variabel sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik.

- 2) Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan teknik pengambilan sampel penelitian secara random sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas pada populasi.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, namun pada populasi dan sampel yang berbeda di antaranya kepada siswa SMK atau MA, sehingga dapat menghasilkan profil kematangan karir peserta didik pada jenjang yang lebih luas.